

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Salah satu kebutuhan vital masyarakat saat ini adalah transportasi, hampir semua orang pasti dalam melakukan aktifitas yang berkaitan dengan perpindahan akan menggunakan transportasi, saat ini dengan kondisi masyarakat yang modern transportasi menjadi pendukung yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, pengaruh transportasi bukan hanya sekedar perpindahan manusia terhadap kesehariannya saja melainkan terus berkembang menjadi suatu kegiatan yang berkaitan dengan wisata hal inipun mempengaruhi fasilitas yang harus disediakan oleh penyedia jasa transportasi.

Dalam logikanya semakin baik fasilitas transportasi yang disediakan maka akan semakin tinggi tingkat penggunaan jasa transportasi dan semakin besar pula pengaruh dalam peningkatan daya saing masyarakat dengan kata lain akan terciptanya pertumbuhan di berbagai bidang baik itu perekonomian maupun produktifitas suatu barang. Menjadi faktor pendukung berkembangnya suatu daerah adalah alasan mengapa dalam penyelenggaraannya harus dilaksanakan dengan serius dan menjadi perhatian. Faktor pendukung terciptanya transportasi, baik itu sarana maupun prasarana pun perlu menjadi perhatian salah satunya adalah jalan. Kualitas jalan berpengaruh terhadap mendukung pembangunan, peningkatan daya saing masyarakat serta percepatan pergerakan manusia dan barang.

Transportasi jalan darat menjadi perhatian utama karna masyarakat dipastikan akan selalu menggunakannya, tidak main-main dalam penggunaannya ribuan kendaraan perhari dipastikan akan melintasi fasilitas transportasi ini, salah satunya ruas jalan yang berada di Jl. Letkol Iskandar Kota Palembang. Sepanjang ruas jalan ini di dominasi oleh pertokoan dan terdapat beberapa lorong pada sisi jalan, jika kita sudah membicarakan pertokoan tentu saja kita akan membahas tentang pembeli atau konsumen

dengan kata lain ruas jalan ini akan dipengaruhi oleh kendaraan yang parkir ataupun berhenti.

Hal ini akan menyebabkan turunnya kapasitas jalan, terhambatnya lalu lintas, tidak efektifnya penggunaan jalan, bahkan bisa menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Lalu bagaimana jika adanya parkir pada bahu jalan ditambah dengan volume kendaraan yang tinggi tentu ini akan menjadi masalah besar dalam mobilitas kendaraan dan orang.

Palembang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia yang secara geografis terletak antara $2^{\circ}52' - 3^{\circ}5' \text{ LS}$ dan $104^{\circ}37' - 104^{\circ}52' \text{ BT}$. Luas wilayah Kota Palembang adalah $400,61 \text{ km}^2$, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.623.099 orang. Tumbuhnya pusat-pusat perdagangan dan jasa yang menarik masyarakat akan berdampak pada peningkatan kebutuhan lahan parkir, sementara pada tahun 2018 saja kendaraan baik roda dua maupun roda empat di Kota Palembang Sumatera Selatan tercatat sudah melebihi kapasitas jalan. Berdasarkan data Badan Pendapatan Daerah setempat, pada tahun 2018 tercatat ada 1.066.403 kendaraan memadati Kota Palembang. Volume ini didominasi oleh kendaraan roda dua yaitu sebanyak 789.903 sementara itu jumlah mobil (roda empat) adalah sebanyak 276.500 kendaraan, jumlah ini meningkat sebanyak lima persen dari tahun 2016. Jika volume kendaraan yang meningkat tersebut tidak diikuti dengan pertumbuhan prasarana jalan yang baru maka akan menimbulkan over kapasitas terhadap jalan sehingga kemacetan akan terjadi apalagi pemanfaatan ruas jalan sebagai area parkir pada daerah komersil seperti pertokoan. Salah satu ruas jalan yang digunakan untuk parkir kendaraan adalah pada Jl. Letnan Kolonel Iskandar Kota Palembang khususnya ruas jalan dari arah Jl. Atmo menuju Jl. Sudirman, dimana daerah tersebut didominasi oleh perdagangan, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pengelolaan pusat perbelanjaan dan restoran ini tidak memperhatikan kebutuhan ruang parkir sehingga pemilik kendaraan dipastikan memarkirkan kendaraannya di bahu jalan, hal ini tentu mengurangi kinerja jalan, selain itu pula akan timbul permasalahan terhadap kepadatan ruas jalan Letkol Iskandar Kota Palembang.

Berbagai masalah pada wilayah studi membutuhkan penanganan khusus, maka berdasarkan permasalahan tersebut akan dilakukan penelitian tentang Analisa Hambatan Samping Terhadap Kinerja Operasional Jalan di JL. Letkol Iskandar Kota Palembang.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas pada jalan letkol Iskandar perlu dilaksanakan kajian yaitu :

1. Berapa besar volume lalu lintas pada ruas jalan letkol Iskandar Kota Palembang.
2. Berapa besar tingkat derajat kejenuhan jalan akibat parkir di badan jalan.
3. Bagaimana perbandingan derajat kejenuhan dengan penggunaan badan jalan sebagai tempat parkir

I.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini agar kendaraan yang melintasi jalan Letkol Iskandar dapat berjalan lancar oleh sebab itu tujuan dari pengamatan dan analisa ini adalah untuk:

1. Menganalisa volume lalu lintas pada ruas jalan Letkol Iskandar Kota Palembang;
2. Menganalisa tingkat derajat kejenuhan jalan akibat parkir di badan jalan;
3. menganalisa perbedaan derajat kejenuhan dengan adanya parkir dan tanpa adanya parkir kendaraan

I.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan dan tujuan di atas, ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada lokasi penelitian di ruas Jl.Letkol Iskandar sepanjang ± 160 m yaitu diantara jl. Kolonel atmo menuju jl. Sudirman. Kendaraan dikelompokkan dalam jenis: kendaraan berat, ringan, sepeda motor, dan kendaraan tak bermotor. Analisa yang digunakan adalah

untuk mengetahui derajat kejenuhan pada ruas jalan letkol Iskandar dengan berpedoman pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun agar pola penelitian ini lebih terstruktur dan rapi sehingga memudahkan dalam memahami. Adapun sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini secara garis besar disusun menjadi lima bagian bab, dimana setiap bab memiliki keterkaitan dengan bab lainnya yaitu sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, Maksud dan tujuan penelitian, Batasan Penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang jalan perkotaan, hambatan samping kapasitas jalan, kajian penelitian yang relevan dan resume penelitian

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal apa saja yang dilakukan pada proses penelitian dan metode yang diambil untuk menyelesaikan penelitian, terkait pula tentang lokasi penelitian, Pengumpulan data (data primer, data sekunder), analisis data, teknik pelaksanaan penelitian, dan diagram alir penelitian.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang pengolahan data sesuai metodologi yang dipakai dan pembahasan mengenai hasil dari analisis yang telah dilakukan.

Bab V : Penutup

Bab penutup berisikan kesimpulan yang diambil dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang berguna untuk mengoptimalkan penelitian selanjutnya.